

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN INFLASI DAERAH KOTA BANDA ACEH TRIWULAN I TAHUN 2022

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta resiko kedepan

Secara umum inflasi di Kota Banda Aceh pada triwulan I tahun 2022 relatif terjaga. Meskipun mengalami inflasi pada bulan Januari dan Maret 2022 namun perkembangan harga sempat menurun pada Februari 2022 yang disebabkan terjadinya kelangkaan pada beberapa komoditas. Harga bahan makanan menjadi penyebab utama terjadinya inflasi yang cukup tinggi pada awal triwulan I. Inflasi yang terjadi pada awal triwulan I ini dikarenakan tingginya kebutuhan masyarakat dalam menyambut tahun baru 2022. Kemudian inflasi yang terjadi pada akhir triwulan I disebabkan terjadinya kelangkaan beberapa komoditas menjelang datangnya bulan Ramadhan.

Meskipun sempat terjadi kenaikan inflasi yang cukup tinggi pada bulan Januari 2022, namun perkembangan harga di Kota Banda Aceh masih terjaga. Pada awal Triwulan I 2022, Kota Banda Aceh mencatat telah terjadi inflasi sebesar 1.01 %. Inflasi yang terjadi terutama bersumber dari kenaikan kebutuhan masyarakat pada kelompok makanan, minuman dan tembakau.

Kelompok Makanan, Minuman dan Tembakau secara bulanan mengalami inflasi

Terjadinya inflasi terutama bersumber dari komoditas udang basah, telur ayam ras, ikan tongkol, ikan dencis, cabai merah, bakso siap santap, rokok kretek filter, ikan kembung, bawang merah, papaya, semangka dan cabai hijau.

Kelompok Pakaian dan Alas Kaki mengalami inflasi

Komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini adalah gaun wanita, celana panjang katun pria, baju kaos tanpa kerah / t-shirt anak, sandal anak dan sepatu wanita.

Kelompok Perumahan, Air, Listrik Gas dan Bahan Bakar Rumah Tangga secara bulanan mengalami inflasi

Inflasi pada kelompok ini bersumber dari bahan bakar rumah tangga, biaya sewa rumah, biaya kontrak rumah, cat tembok, besi beton dan semen.

Kelompok Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga tidak mengalami perubahan

Kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi disebabkan biaya dalam kelompok ini yang cenderung stabil seperti dalam subkelompok furnitur, perlengkapan dan karpet; subkelompok peralatan rumah tangga; subkelompok barang pecah belah dan peralatan makan minum; subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun.

Kelompok Kesehatan sedikit mengalami inflasi

Terjadinya inflasi pada kelompok ini disebabkan adanya kenaikan pada komoditas vitamin, dan tarif dokter spesialis dikarenakan meningkatnya kasus Omicron sehingga terjadi kenaikan tarif pada dokter spesialis kemudian masyarakat juga berusaha meningkatkan kekebalan tubuhnya dengan meminum vitamin agar waspada pada gejala Omicron.

Kelompok Transportasi sedikit mengalami inflasi

Inflasi pada kelompok ini bersumber dari meningkatnya komoditas sepeda motor, pelumas oli/oli mesin, sementara itu komoditas pada kelompok ini mengalami sedikit kenaikan harga pada biaya angkutan udara, mobil dan cuci kendaraan.

Kelompok Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan secara bulanan tidak mengalami perubahan

Kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi disebabkan biaya dalam kelompok ini yang cenderung stabil seperti dalam subkelompok peralatan informasi dan komunikasi; subkelompok layanan informasi dan komunikasi; subkelompok jasa keuangan.

Kelompok Rekreasi, Olah Raga dan Jasa Keuangan mengalami deflasi

Pada bulan Januari 2022, kelompok ini tercatat deflasi karena adanya penurunan dari subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah disebabkan adanya libur tahun baru sehingga menyebabkan penurunan dari sub kelompok tersebut.

Kelompok Pendidikan secara bulanan tidak mengalami perubahan

Kelompok ini tidak memberikan andil/sumbangan terhadap inflasi dikarenakan semua biaya dalam subkelompok ini masih stabil.

Kelompok Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran secara bulanan mengalami

inflasi

Tekanan inflasi dari kelompok ini bersumber dari peningkatan komoditas mie, bakso siap santap, nasi dengan lauk, martabak, ketupat/lontong sayur, dan sate. Kenaikan dari komoditas ini sejalan dengan kenaikan bahan baku utama makanan tersebut seperti cabai merah, minyak, bawang, telur ayam ras, ayam ras dan cabai hijau

Kelompok Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya secara bulanan mengalami inflasi

Meningkatnya tekanan inflasi pada kelompok ini bersumber dari meningkatnya harga emas perhiasan, pasta gigi, popok bayi, sabun mandi, sabun mandi cair, shampo, krim wajah, parfum dan deodorant.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah

Pada triwulan I tahun 2022 terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kota Banda Aceh, yaitu:

- Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Banda Aceh masih membutuhkan daerah lain untuk memenuhi kebutuhan pangan seperti minyak goreng. Pada triwulan I terjadi kelangkaan minyak disebabkan karena adanya kenaikan dari sisi permintaan (demand) dan penurunan dari sisi penawaran (supply). Beberapa faktor berikut menjadi penyebab penurunan supply diantaranya yaitu:

1. Terjadinya kenaikan CPO (Crude Palm Oil) yaitu jenis minyak nabati yang paling banyak diminati oleh masyarakat dunia. Akibat kenaikan CPO, produsen minyak lebih memilih menjual minyak ke luar negeri dibandingkan kedalam negeri karena akan mendapatkan keuntungan yang besar.
2. Adanya kewajiban pemerintah terkait program B30. Dimana pemerintah mewajibkan pencampuran 30% diesel dengan 70% bahan bakar minyak jenis solar.
3. Kondisi pandemi Covid-19 yang belum selesai. Ada beberapa negara di belahan dunialain yang sedang mengalami gelombang ketiga Covid-19. Konsumen luar negeri yang selama ini menggunakan minyak nabati beralih ke CPO sehingga menyebabkan kenaikan permintaan di luar negeri terkait ekspor CPO.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada Triwulan I tahun 2022, yaitu:

- Pemerintah Kota melalui Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan menggelar pasar murah dalam rangka menjaga harga bahan pokok menjelang Ramadhan dan membantu masyarakat di masa pandemi Covid-19.

Pada tanggal 26 Februari 2022, Walikota bersama Menteri Perdagangan melakukan sidak pasar mengenai pengecekan ketersediaan minyak goreng dan harga jual minyak goreng di Pasar Al Mahirah, Lamdingin Kota Banda Aceh.

- Pada tanggal 22 Maret 2022, melakukan High Level Meeting mengenai persiapan dalam menyambut bulan Ramadhan di Kantor Bank Indonesia Perwakilan Aceh.
- Pemerintah Kota melalui Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan melakukan sidak Ke Distributor-distributor dalam Kota Banda Aceh untuk memastikan ketersediaan minyak goreng dengan melibatkan OPD dan Instansi terkait serta Satgas Pangan Polresta Kota Banda Aceh.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di daerah

- Pelaksanaan pasar murah/operasi pasar harus terus ditingkatkan tidak hanya menjelang Ramadhan / Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) tetapi juga saat terjadinya kenaikan harga / kelangkaan pasokan barang karena sangat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan dan menjaga kestabilan harga barang.
- Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan tetap melaksanakan pemantauan pasokan stok barang dan kestabilan harga.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah

Adapun rekomendasi pengendalian inflasi antara lain dapat berupa:

- Melakukan sidak pasar ke distributor minyak goreng.
- Melakukan pemantauan harga untuk menghindari kelangkaan yang semakin parah.
- Mengadakan pasar murah menjelang untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok.
- Menghimbau kepada masyarakat untuk lebih bijak dalam berbelanja dan terhindar dari *panic buying*.
- Melakukan komunikasi yang lebih intens dengan Pemerintah Aceh, Aprindo, Bank Indonesia dan instansi terkait untuk melakukan penanganan dari permasalahan kelangkaan minyak goreng.